



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III YUVAI SEMARING**

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Long Bawan, Januari 2025

**KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III YUVAI SEMARING**



SUMARIYANTO
NIP. 196802141989031003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	5
C. Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Draft Rencana Strategis Tahun 2025-2029	8
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	9
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja	13
B. Analisis Benchmarking Capaian Indikator Kinerja Kegiatan terhadap Bandara Selevel	39
C. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2025	41
D. Capaian Lainnya	41
E. Analisis Efisiensi Sumber Daya	42
F. Realisasi Daya Serap	53
G. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap	57
BAB IV PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring..... 2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja pada Rencana Strategis .. 9
Tabel 2.2	Program dan Kegiatan pada Rencana Strategis 9
Tabel 2.3	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 10
Tabel 2.4	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Awal 11
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025..... 11
Tabel 2.6	Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 11
Tabel 2.7	Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Awal dan Revisi/ Akhir 12
Tabel 2.8	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025..... 13
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025 14
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025 15
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025 16
Tabel 3.4	Benchmark Indikator Kinerja Kegiatan Pada UPBU Yuvai Semaring dan UPBU Long Apung 39
Tabel 3.5	Benchmark Fasilitas Bandar Udara Pada UPBU Yuvai Semaring dan UPBU Long Apung 40
Tabel 3.6	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Awal dan Akhir Kantor UPBU Yuvai Semaring dari Tahun 2024 – 2025 43
Tabel 3.7	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan 43
Tabel 3.8	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran 45
Tabel 3.9	Daftar Efisiensi (Eff) dan Nilai Efisiensi (NE) Kantor UPBU Yuvai Semaring dari Tahun 2024 – 2025 52
Tabel 3.10	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA. 2025 53
Tabel 3.11	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan 57



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan 3
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja 4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... 4
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan..... 4
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025 17
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang yang Dilayani” 17
Grafik 3.3	Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 - 2025 18
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang Dilayani” 19
Grafik 3.5	Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2024 – 2025..... 19
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” 21
Grafik 3.7	Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025 21
Grafik 3.8	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” 23
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025..... 23
Grafik 3.10	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 - 2025 25
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” 25
Grafik 3.12	Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025..... 26
Grafik 3.13	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” 27
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025 27



Grafik 3.15	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 - 2025.....	28
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	29
Grafik 3.17	Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025	29
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	31
Grafik 3.19	Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025.....	31
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara Tahun 2025”	33
Grafik 3.21	Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025.....	33
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	35
Grafik 3.23	Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025.....	35
Grafik 3.24	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	37
Grafik 3.25	Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 – 2025.....	37
Grafik 3.26	Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Yuvai Semarang Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Dana.....	42
Grafik 3.27	Grafik Perkembangan Pagu Anggaran Awal dan Akhir Kantor UPBU Yuvai Semarang dari Tahun 2024 - 2025.....	43
Grafik 3.28	Grafik Perkembangan Pagu Anggaran Awal dan Akhir Kantor UPBU Yuvai Semarang dari Tahun 2024 - 2025.....	52
Grafik 3.29	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja.....	53
Grafik 3.30	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 – 2025.....	54
Grafik 3.31	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang dari Tahun 2024 - 2025.....	57



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring	3
------------	--	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Awal
Lampiran II	Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Awal
Lampiran III	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Akhir
Lampiran IV	Rencana Aksi Atas Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Akhir
Lampiran V	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025
Lampiran VI	Pengukuran Kinerja Tahun 2025
Lampiran VII	Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun Anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sebesar 104.48%

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sebesar 100%

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik, dengan rata-rata capaian sebesar 102.72%

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang pada Tahun 2025 sebesar **102.40%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang Tahun 2025, terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yang tidak memenuhi target pada Tahun 2025 yaitu Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara.



Meskipun indikator diatas belum mencapai target secara penuh, yang mana realisasi anggaran tidak bisa terserap secara penuh, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kebijakan akuntansi, serta tidak berdampak signifikan terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan.

Secara umum, pelaksanaan tugas dan fungsi UPBU Yuvai Semaring Tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung konektivitas wilayah perbatasan melalui layanan penerbangan perintis. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring akan diarahkan sesuai dalam Target Pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Anggaran dan Kebijakan Efisiensi
Adanya efisiensi anggaran dan pemblokiran pagu berdampak pada penyesuaian pelaksanaan program dan pengurangan volume kegiatan tertentu.
2. Keterbatasan Frekuensi dan Kapasitas Penerbangan Perintis
Jumlah dan kapasitas pesawat perintis yang terbatas menyebabkan prioritas angkut lebih difokuskan pada penumpang, sehingga berdampak pada layanan kargo.
3. Kondisi Geografis dan Cuaca
Letak bandar udara di wilayah pegunungan dan perbatasan dengan kondisi cuaca yang sering berubah memengaruhi kelancaran operasional penerbangan.
4. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)
Jumlah dan kompetensi SDM yang terbatas menyebabkan beban kerja rangkap dan memengaruhi optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi.
5. Keterbatasan Akses dan Distribusi Logistik
Keterbatasan moda transportasi alternatif menyebabkan ketergantungan tinggi pada transportasi udara untuk distribusi barang dan mobilitas masyarakat.



Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Meningkatkan perencanaan kegiatan dan anggaran agar lebih realistis dan sesuai kebutuhan riil;
2. Memperkuat monitoring dan evaluasi rutin untuk mengantisipasi hambatan pelaksanaan kegiatan;
3. Mengoptimalkan penyerapan anggaran sejak awal tahun dalam pelaksanaan kegiatan
4. Meningkatkan kompetensi serta kapasitas sumber daya manusia melalui pembinaan dan optimalisasi pemanfaatan aplikasi keuangan dan BMN.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Yuwai Semarang

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar Udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar Udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

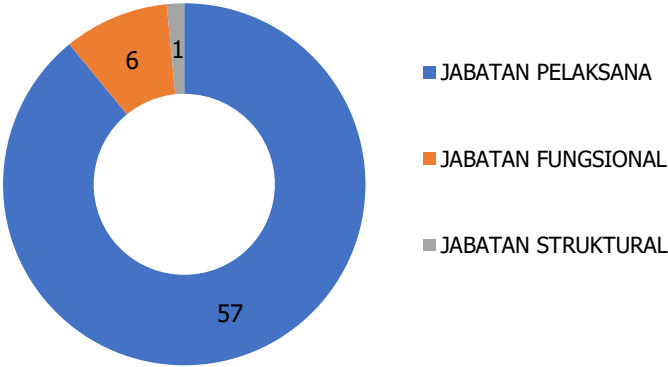


Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Yuwai Semarang sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 143 Tahun 2024 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

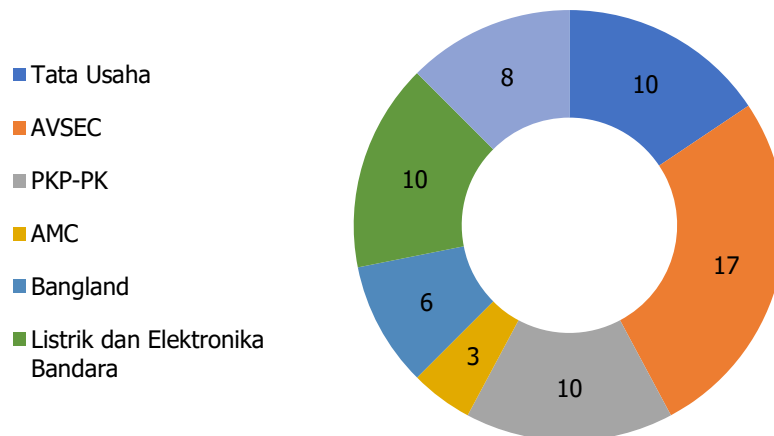


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Yuwai Semarang

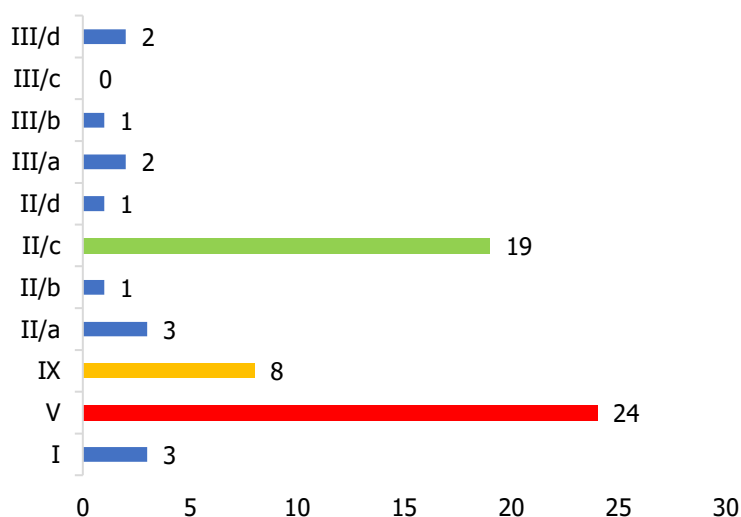
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Yuwai Semarang memiliki pegawai sejumlah 64 (enam puluh empat) orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



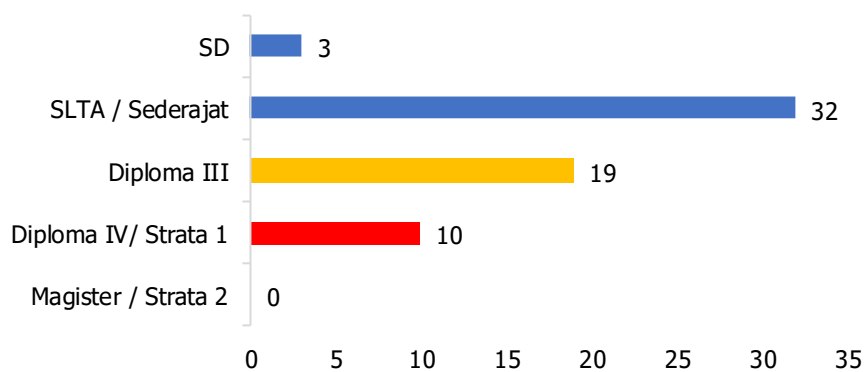
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Masalah Transportasi

Peran angkutan/transportasi udara subsidi perintis sangat vital di Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan disamping sebagai alat transportasi manusia, barang dan Pos yang cepat dan juga sebagai penggerak roda perekonomian hingga ke pelosok wilayah yang terpencil di Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan, juga sebagai salah satu alat transportasi hingga daerah-daerah yang tidak dapat ditempuh oleh jalur darat. Oleh karena itu, diperlukan kondisi dunia penerbangan yang solid, kuat dan terarah, sehingga mampu sebagai penghubung antar daerah dan membangun setiap daerah yang ada di Indonesia secara merata.

b. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.



- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Draft Renstra periode Tahun 2025-2029;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Analisis Perbandingan Capaian IKK dengan Capaian Capaian Nasional
Subbab ini menjelaskan proses perbandingan kinerja dan fasilitas Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring dengan UPBU yang sama-sama Kelas III sebagai bandara perbandingan yang setara secara nasional. Benchmark ini digunakan sebagai tolak ukur objektif untuk menilai posisi kinerja UPBU Yuvai Semaring dibandingkan dengan bandara sekelas, sekaligus sebagai dasar dalam perumusan target dan strategi peningkatan kinerja ke depan.
- c. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2025
Subbab ini menunjukkan bahwa selain berhasil mencapai target kinerja dan pengelolaan anggaran, UPBU Yuvai Semaring juga diakui kualitas dan kepatuhannya, khususnya dalam pemenuhan aspek keamanan penerbangan, sehingga memperkuat kredibilitas dan akuntabilitas kinerja satuan kerja.



d. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Subbab ini menjelaskan pengelolaan dan pemanfaatan anggaran Kantor UPBU Kelas III Yuvaik Semarangk Tahun Anggaran 2025, mulai dari perubahan pagu, tingkat penyerapan, hingga konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan

e. Realisasi Daya Serap

Membandingkan antara pagu efektif dan realisasi anggaran, serta peningkatan kinerja penyerapan dibandingkan Tahun 2024, yang menunjukkan pengelolaan anggaran semakin efektif dan optimal.

f. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

- 1) Sisa anggaran (anggaran yang tidak terserap) pada Kantor UPBU Kelas III Yuvaik Semarangk Tahun Anggaran 2025, meliputi:
- 2) Perbandingan realisasi dan sisa pagu anggaran Tahun 2024–2025, yang ditampilkan melalui grafik untuk menunjukkan tren penyerapan anggaran.
- 3) Rincian sisa anggaran berdasarkan jenis belanja, yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal, termasuk besaran anggaran yang tidak terserap pada masing-masing jenis belanja.
- 4) Rincian sisa anggaran berdasarkan sumber pendanaan, yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) dan PNBP, beserta total sisa anggaran yang tidak terserap

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvaik Semarangk Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
- b. Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- c. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025;'
- d. Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- e. Rencana Aksi Atas Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- f. Monitoring Rencana Aksi Atas Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- g. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- h. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- i. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Yuvai Semarang Tahun 2025-2029

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Yuvai Semarang Tahun 2025-2029 sedang dalam tahap penyusunan atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor UPBU Yuvai Semarang Tahun 2025-2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang adalah: Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang yaitu:

1. Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana.
2. Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Yuvai Semarang, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara.
2. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara.
3. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.



Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang Tahun 2025 – 2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Yuvai Semarang dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Program dan Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang Tahun 2025 – 2029

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor UPBU Yuvai Semarang

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada



pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20.300
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.780.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4.900
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	270.000.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	95

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Yuwai Semarang dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA).



Tabel 2.4 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Awal

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20.300
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.780.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4.900
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	270.000.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	95

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025
(Yang Tercantum dalam PK Awal 2025)

Program	Kegiatan	Pagu Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	2.256.744.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	10.393.696.000

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang melakukan revisi yang diakibatkan penambahan anggaran. Adapun Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.6 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	24.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.550.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4.350
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
	Keamanan Bandar Udara	2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	230.000.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Tabel 2.7 Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Awal dan Revisi/Akhir

1. Sasaran: Meningkatkan Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara				
Indikator Kinerja	Satuan	Semula (Awal)	Menjadi (Akhir)	Alasan Perubahan
Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20.300	24.500	Penyesuaian target berdasarkan realisasi dan tren permintaan layanan penerbangan perintis yang lebih tinggi dari proyeksi awal
Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	2.780.000	2.550.000	Efisiensi anggaran dan pengurangan frekuensi penerbangan berdampak pada kapasitas angkut kargo
Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4.900	4.350	Penyesuaian frekuensi penerbangan akibat kebijakan efisiensi dan optimalisasi rute perintis
Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	87	Tidak berubah karena target kualitas layanan tetap dipertahankan
2. Sasaran: Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara				
Indikator Kinerja	Satuan	Semula (Awal)	Menjadi (Akhir)	Alasan Perubahan
Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan	%	100%	100%	Tidak berubah karena merupakan standar minimum yang wajib dipenuhi
Persentase Pemenuhan Standar Keamanan	%	100%	100%	Tidak berubah karena bersifat mandatory



3. Sasaran: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik				
Indikator Kinerja	Satuan	Semula (Awal)	Menjadi (Akhir)	Alasan Perubahan
Jumlah Dokumen SAKIP	Dokumen	6	6	Tidak berubah karena kewajiban administrasi tetap
Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	Tidak berubah karena bersifat wajib
Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	%	95%	100%	Penyesuaian target menggunakan pagu efektif pasca efisiensi dan revisi anggaran.
Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	270M	230M	Penyesuaian terhadap pagu efektif serta mempertimbangkan akumulasi penyusutan aset
Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	95%	100%	Penyesuaian target berdasarkan potensi riil penerimaan

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.8 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025
(Yang Tercantum dalam PK Revisi 2025)

Program	Kegiatan	Blokir/Revisi	Pagu Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	-	10.808.354.000
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	124,624,000	8.118.190.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	2,795,898,000	11.929.797.000
Jumlah		2,920,522,000	30,856,341,000
		Pagu Efektif	27,935,819,000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	24,500	5,181	12,763	19,418	25,563	25,563	104.34%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2,550,000	649,325	1,208,854	1,934,001	2,598,486	2,598,486	101.90%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4,350	1,056	2,130	3,306	4,396	4,396	101.06%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	93.33	91.26	92.76	96.25	96.25	110.63%
Rata-rata Capaian Sasaran (Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara)											104.48%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata Capaian Sasaran (Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara)											100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola Pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	3	1	1	1	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	3	0	0	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%	42.59%	65.75%	71.00%	99.95%	99.95%	99.95%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	230,000,000,000	0	0	0	232,782,038,093	232,782,038,093	101.21%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	31.46%	60.73%	85.61%	112.42%	112.42%	112.42%
Rata-rata Capaian Sasaran (Meningkatnya Kualitas Tata kelola Pemerintahan yang Baik)											102.72%
Capaian Rata-Rata Kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuva Semaring											102.40%



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	18,500	20,271	109.57%	24,500	25,563	104.34%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2,527,500	2,777,706	109.90%	2,550,000	2,598,486	101.90%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4,455	4,891	109.79%	4,350	4,396	101.06%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	93.16	107.08%	87	96.25	110.63%
Rata-rata Capaian Sasaran					109.08%			104.48%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100%	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	92%	91.52%	99.48%	100%	99.95%	99.95%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	264,723,682,289	264,723,682,289	100%	230,000,000,000	232,782,038,093	101%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	92%	74.54%	81.02%	100%	112.42%	112.42%
Rata-rata Capaian Sasaran					96.10%			102.72%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III YUVAI SEMARING					101.73%			102.40%		

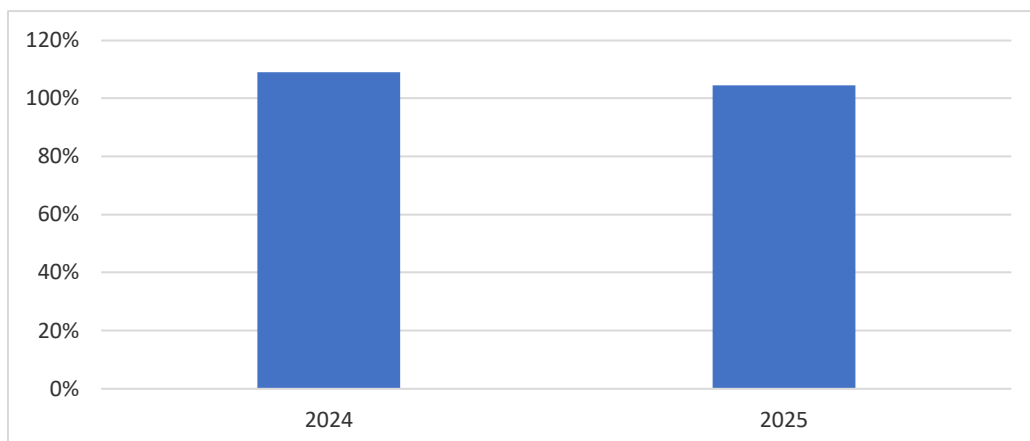


Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21,000	20,271	96.53%	20,300	25,563	125.93%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	3,436,464	2,777,706	80.83%	2,780,000	2,598,486	93.47%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4,896	4,891	99.90%	4,900	4,396	89.71%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	93.16	107.08%	87	96.25	110.63%
Rata-rata Capaian Sasaran					96.08%			104.94%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	6	120%	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	3	300%	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%	91.52%	91.52%	95%	99.95%	105.21%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	413,465,274,469	264,723,682,289	64.03%	270,000,000,000	232,782,038,093	86.22%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	74.54%	74.54%	95%	112.42%	118.34%
Rata-rata Capaian Sasaran					130.02%			101.95%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III YUVAI SEMARING					108.70%			102.30%		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



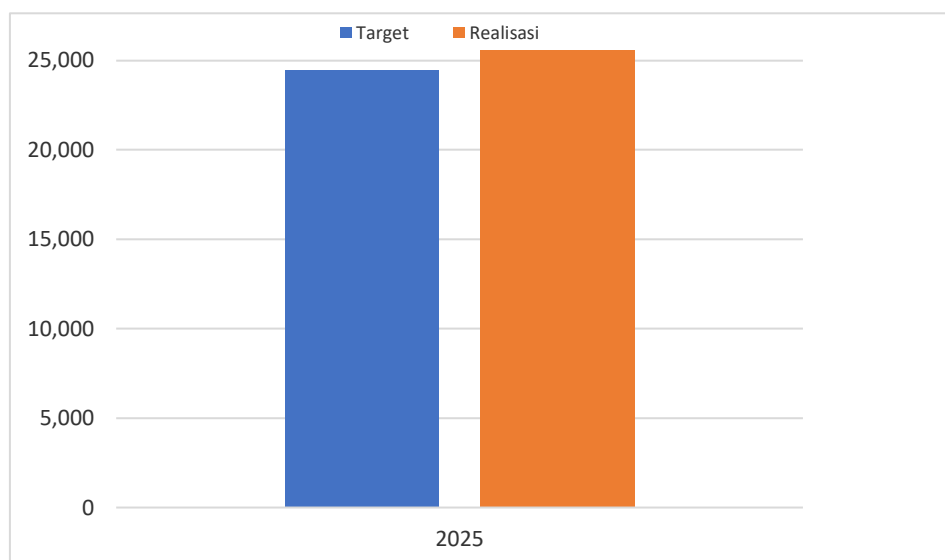
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 106.78%.

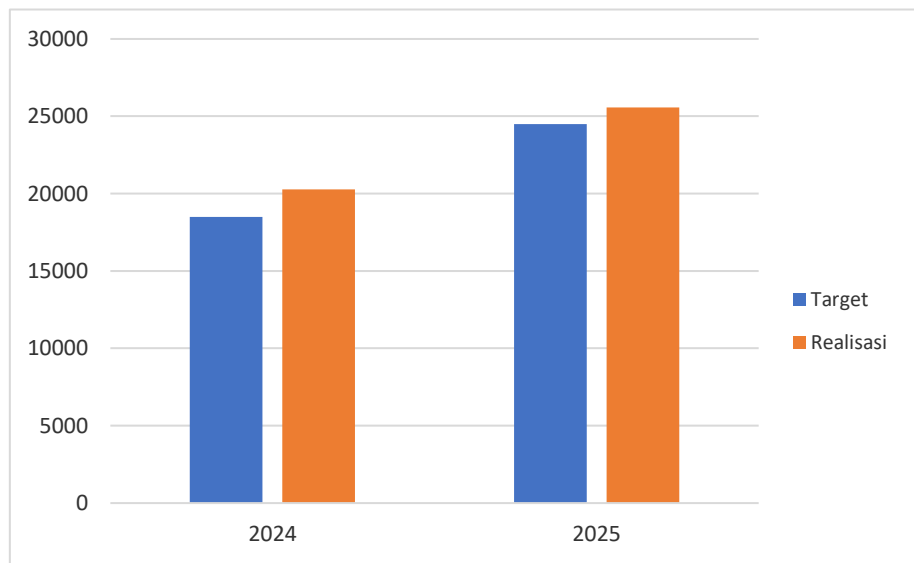
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh Program Infrastruktur Konektivitas Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 104.34% dengan nilai realisasi sebesar 25,563 penumpang terhadap target sebesar 24,500 penumpang. Sementara itu, apabila dibandingkan dengan target dalam dokumen draft Renstra yang menetapkan target Jumlah Penumpang sebesar 20.300 penumpang, maka capaian realisasi Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang jauh lebih tinggi, yaitu mencapai sekitar 125,9% dari target Renstra. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja operasional UPBU Yuvai Semaring tidak hanya melampaui target tahunan dalam Perjanjian Kinerja, tetapi juga melampaui proyeksi jangka menengah yang telah direncanakan dalam Renstra.

Perbedaan target tersebut mencerminkan adanya penyesuaian target yang lebih realistis dan adaptif dalam Perjanjian Kinerja, yang mempertimbangkan perkembangan aktual operasional penerbangan dan kebutuhan layanan masyarakat. Dengan demikian, capaian ini menggambarkan peningkatan kinerja yang signifikan serta efektivitas



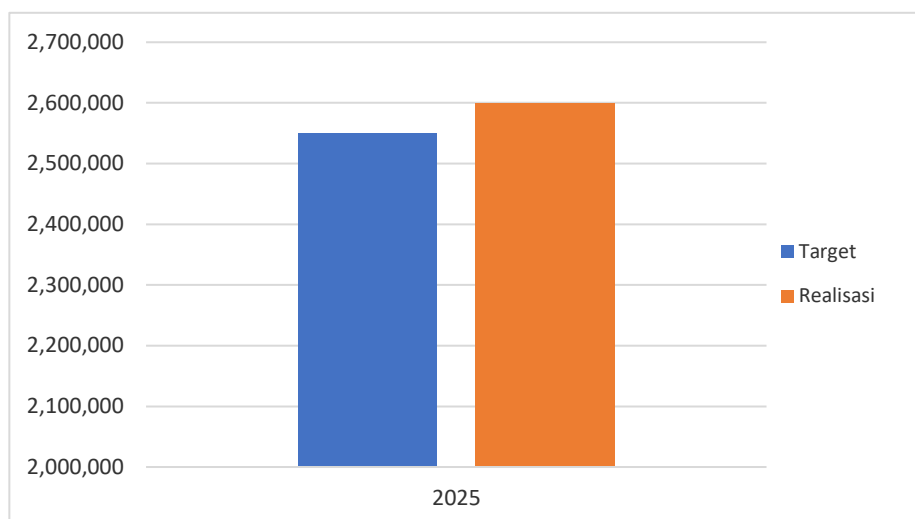
pengelolaan layanan penumpang di Bandar Udara Yuvai Semaring pada Tahun 2025.

Capaian ini dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan mobilitas masyarakat di wilayah perbatasan dan daerah terpencil yang sangat bergantung pada transportasi udara sebagai sarana utama konektivitas. Keberadaan penerbangan perintis berperan penting dalam membuka akses transportasi yang terjangkau, aman, dan berkelanjutan, sehingga mendorong peningkatan minat masyarakat untuk menggunakan jasa angkutan udara.

Selain itu, kelancaran operasional penerbangan, konsistensi jadwal penerbangan perintis, serta dukungan pemerintah dalam menjaga keberlanjutan layanan transportasi udara di daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) turut berkontribusi terhadap peningkatan jumlah penumpang. Faktor pendukung lainnya adalah meningkatnya aktivitas sosial, ekonomi, dan pelayanan publik, termasuk akses pendidikan, kesehatan, dan distribusi logistik masyarakat.

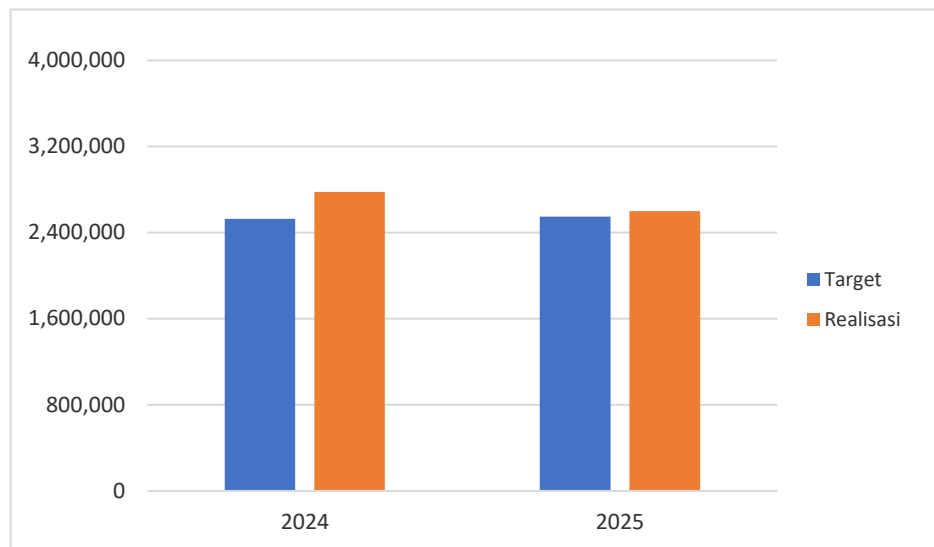
Dengan capaian yang melampaui target tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan layanan penerbangan perintis di Bandar Udara Yuvai Semaring telah berjalan efektif dan memberikan dampak nyata dalam meningkatkan konektivitas wilayah, pemerataan pembangunan, serta kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Nunukan, khususnya di Kecamatan Krayan.

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”





Grafik 3.5 Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 101.90% dengan nilai realisasi sebesar 2,598,486 kg terhadap target sebesar 2,550,000 kg. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan target dalam dokumen draft Renstra yang menetapkan target sebesar 2.780.000 kg, realisasi Tahun 2025 tersebut mencapai sekitar 93,47% dari target Renstra. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja pelayanan kargo telah melampaui target tahunan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, capaian tersebut belum sepenuhnya memenuhi proyeksi target jangka menengah Renstra.

Perbedaan target antara Perjanjian Kinerja dan Renstra ini dipengaruhi oleh adanya penyesuaian kebijakan pada tahun berjalan, antara lain efisiensi anggaran serta pengurangan frekuensi penerbangan perintis, yang berdampak pada kapasitas angkut kargo. Oleh karena itu, penetapan target dalam Perjanjian Kinerja dinilai lebih realistis dan sesuai dengan kondisi operasional aktual, sehingga capaian kinerja Tahun 2025 tetap mencerminkan



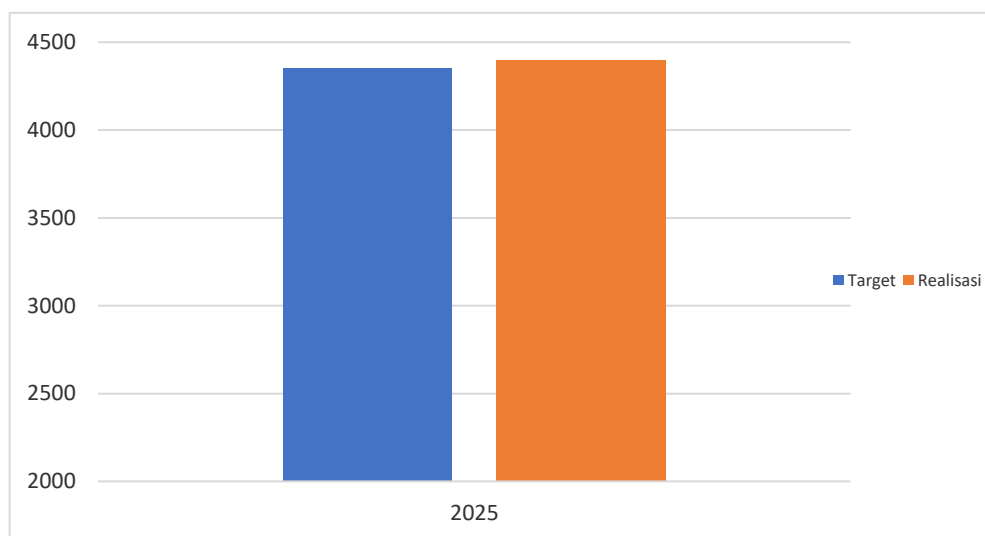
pengelolaan layanan kargo yang efektif dan adaptif di Bandar Udara Yuwai Semaring.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa meskipun terdapat kebijakan efisiensi anggaran dan penyesuaian frekuensi penerbangan perintis, layanan angkutan kargo tetap berjalan secara optimal dan mampu melampaui target. Hal ini didukung oleh tingginya kebutuhan distribusi logistik masyarakat di wilayah perbatasan, optimalisasi kapasitas angkut pesawat, serta koordinasi yang baik antara pengelola bandar udara, operator penerbangan, dan pemangku kepentingan terkait.

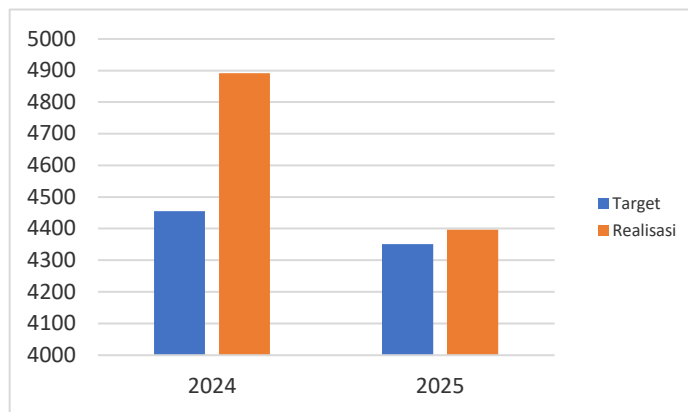
Dengan capaian di atas 100%, indikator ini mencerminkan efektivitas pengelolaan operasional kebandarudaraan di Bandar Udara Yuwai Semaring dalam mendukung kelancaran distribusi barang dan kebutuhan pokok masyarakat, sekaligus memperkuat peran strategis bandara dalam menunjang konektivitas dan perekonomian wilayah..

Namun terdapat tantangan pada penerbangan perintis kargo pada Bandar Udara Yuwai Semaring yaitu terkait faktor cuaca dan kondisi geografis wilayah Krayan yang berada di daerah pegunungan turut memengaruhi kelancaran operasional penerbangan. Sehingga bisa menyebabkan penundaan atau pembatalan penerbangan pada waktu tertentu dan bisa berdampak langsung pada berkurangnya volume kargo yang dapat diangkut. Permintaan kargo yang bersifat fluktuatif, terutama untuk komoditas tertentu.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 101.06% dengan nilai realisasi sebesar 4,396 pergerakan pesawat terhadap target sebesar 4,350 pergerakan pesawat.

Keberhasilan pencapaian target ini mencerminkan kelancaran dan konsistensi operasional penerbangan perintis yang dilayani sepanjang tahun. Tingginya frekuensi penerbangan didukung oleh meningkatnya kebutuhan mobilitas masyarakat di wilayah Krayan serta peran strategis bandar udara sebagai satu-satunya moda transportasi yang andal untuk menghubungkan daerah perbatasan dan terpencil dengan wilayah lainnya.

Selain itu, optimalisasi penjadwalan penerbangan, kesiapan fasilitas sisi udara, serta koordinasi yang baik antara penyelenggara bandar udara, operator penerbangan, dan instansi terkait turut berkontribusi terhadap peningkatan jumlah pergerakan pesawat. Faktor pendukung lainnya adalah tingkat keandalan layanan operasional bandara yang mampu menjaga

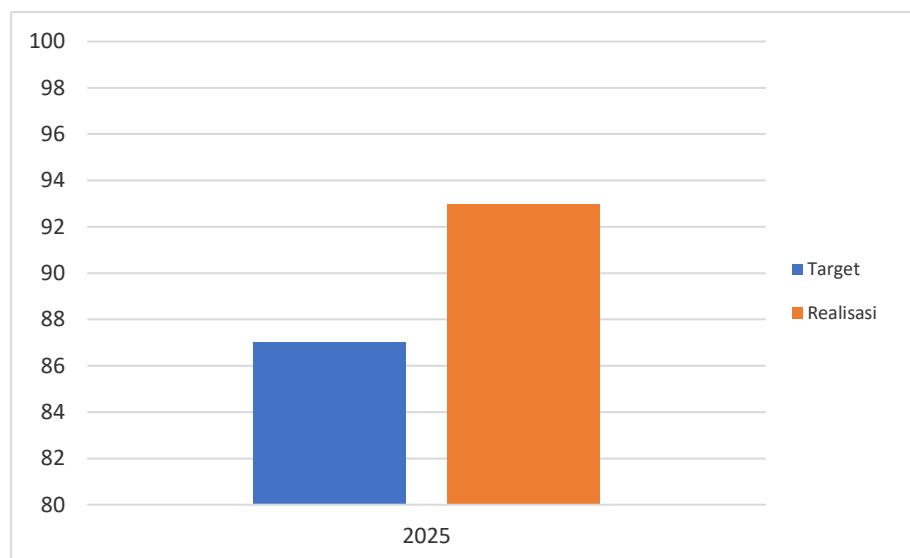


keselamatan, keamanan, dan ketepatan waktu penerbangan meskipun menghadapi tantangan kondisi geografis dan cuaca.

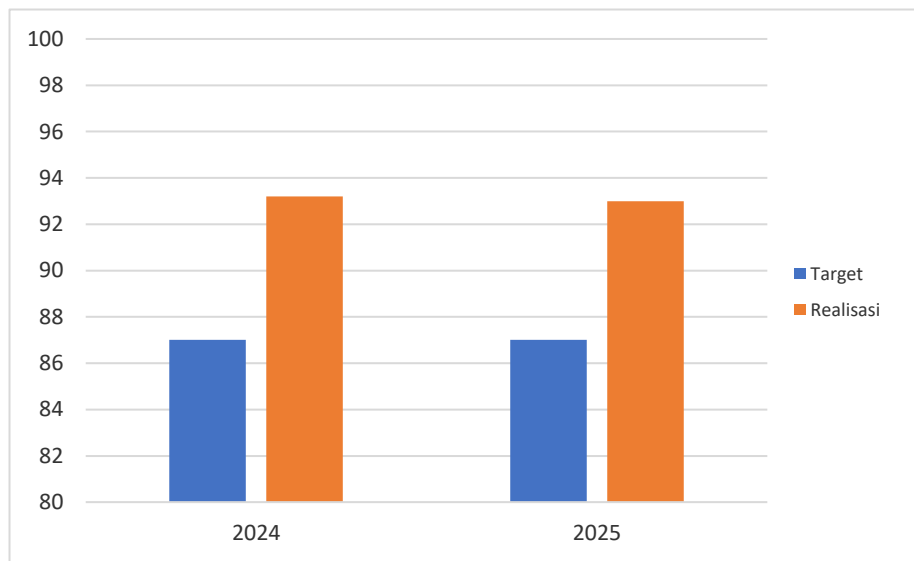
Namun demikian, apabila dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2024, kinerja Pergerakan Pesawat yang Dilayani pada Tahun 2025 mengalami penurunan. Penurunan jumlah pergerakan pesawat tersebut disebabkan oleh adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pengurangan volume dan frekuensi penerbangan perintis. Penyesuaian pola operasi penerbangan dilakukan untuk menyesuaikan dengan alokasi anggaran yang tersedia serta optimalisasi penggunaan armada, sehingga jumlah penerbangan yang dilayani tidak sebanyak tahun sebelumnya.

Meskipun secara year-on-year mengalami penurunan, capaian Tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang baik karena masih melampaui target yang telah disesuaikan, yaitu sebesar 101,06%. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan operasional bandar udara tetap berjalan efektif dan adaptif terhadap kebijakan efisiensi, serta mampu menjaga keberlanjutan layanan penerbangan perintis di Bandar Udara Yuwai Semaring dalam mendukung konektivitas wilayah Kecamatan Krayan dan Kabupaten Nunukan.

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara dengan nilai realisasi rata-rata Kualitas Pelayanan (IKM) sebesar 92.99% terhadap target Kualitas Pelayanan (IKM) sebesar 87%.

Keberhasilan pencapaian target ini mencerminkan tingginya tingkat kepuasan pengguna jasa terhadap pelayanan yang diberikan oleh pengelola bandar udara, meskipun berada di wilayah perbatasan dan daerah terpencil. Capaian tersebut menunjukkan bahwa standar pelayanan yang diterapkan telah berjalan efektif dan konsisten, meliputi aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, ketepatan waktu pelayanan, serta sikap dan profesionalisme petugas.

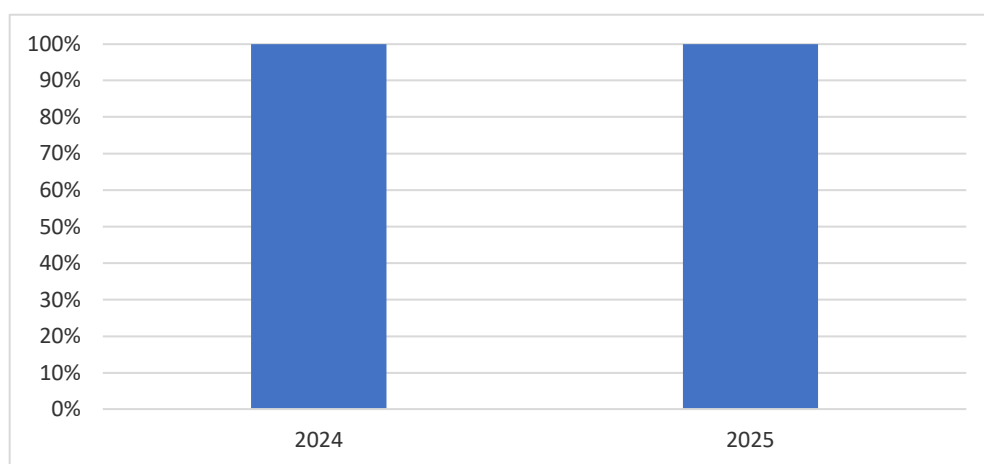
Faktor pendukung keberhasilan ini antara lain meningkatnya kualitas layanan operasional bandara, perbaikan tata kelola pelayanan penumpang, serta responsivitas petugas dalam memberikan informasi dan bantuan kepada pengguna jasa. Selain itu, komitmen pengelola bandara dalam menjaga kebersihan fasilitas, keteraturan alur pelayanan, serta penerapan prosedur



pelayanan sesuai standar turut memberikan dampak positif terhadap persepsi dan kepuasan pengguna jasa.

Dengan capaian Indeks Kepuasan Pengguna Jasa yang melampaui target tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelayanan Bandar Udara Yuvai Semaring telah memenuhi bahkan melampaui harapan masyarakat. Keberhasilan ini memperkuat peran bandar udara sebagai simpul transportasi yang andal dan berkualitas dalam mendukung kelancaran penerbangan perintis, peningkatan konektivitas wilayah, serta pelayanan publik yang berorientasi pada kepuasan masyarakat di Kecamatan Krayan dan Kabupaten Nunukan.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 - 2025

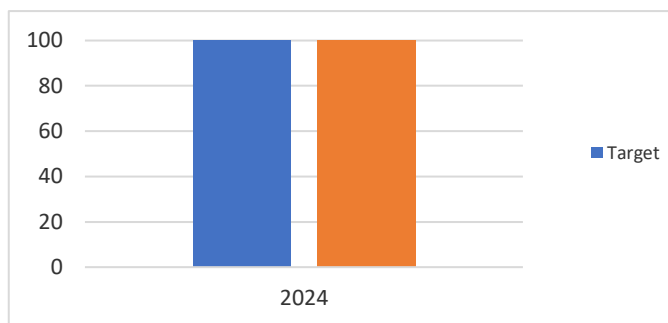
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh Program Infrastruktur Konektivitas Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

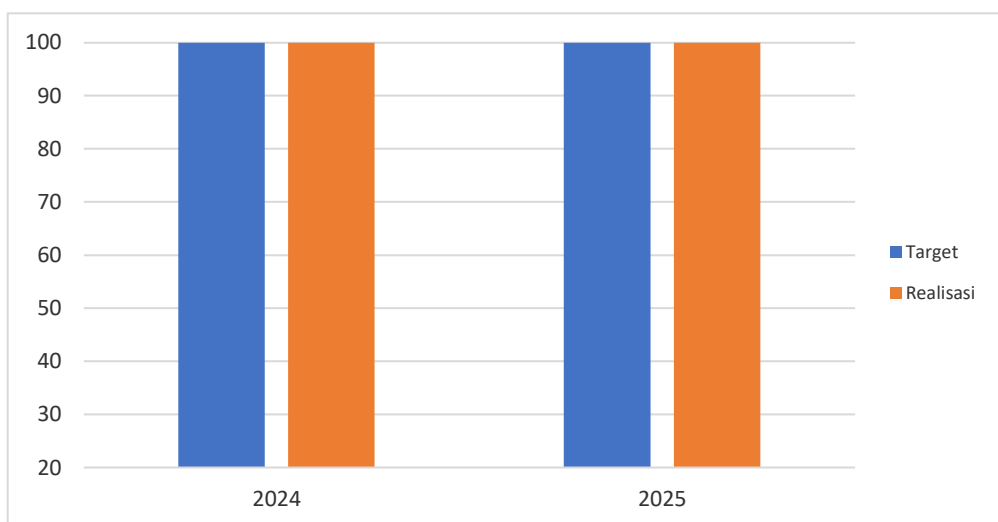
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

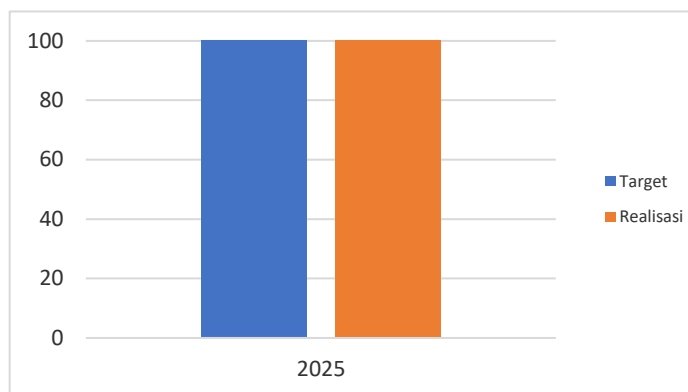
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

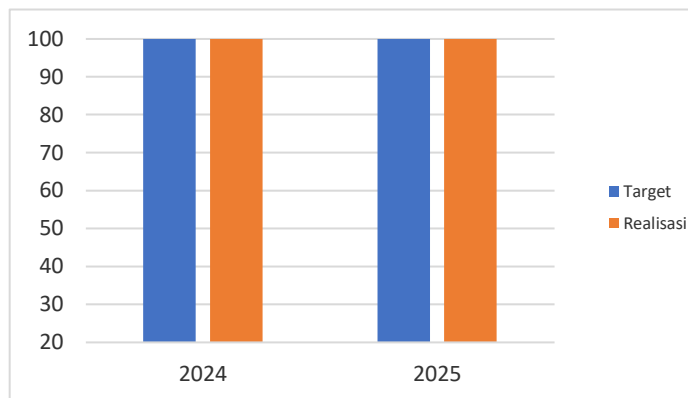


Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut: Hal ini dikarenakan pencapaian pada indikator Kegiatan Pemuhan Standart Keselamatan dimana pada Tahun 2025 Bandar Udara Yuvai Semaring telah melakukan Pemenuhan Standart Fasilitas Bandar Udara dan melakukan Amandemen Sertifikat Bandar Udara, Aerodrome Manual, Updating Dokumen Airport Emergency Plan, Amandemen LOCA dengan Airtav Unit Long Bawan, Updating AIP yang sudah terupdate sesuai eksisting. Sedangkan dari indikator Pemenuhan Standart Keamanan Bandara Udara dalam pemenuhan standart keamanan Bandar udara pada Dokumen Keamanan seperti Airport Safety Plan sudah di lakukan Amandemen sesuai KM 39 Tahun 2024. Pencapaian sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan
“Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 –
2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

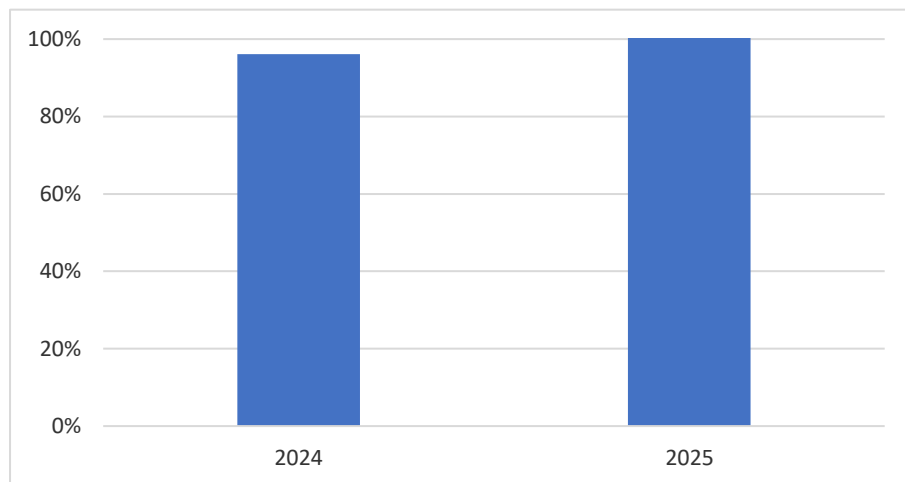
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%

dalam pemenuhan standart keamanan Bandar udara pada Dokumen Keamanan seperti Airport Safety Plan sudah di lakukan Amandemen sesuai KM 39 Tahun 2024. Pencapaian sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen.



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



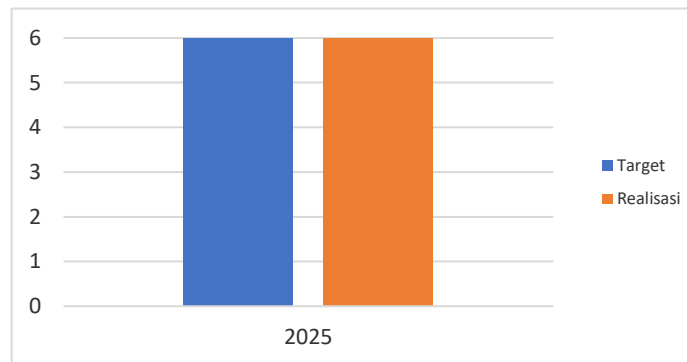
Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 99.41%%.

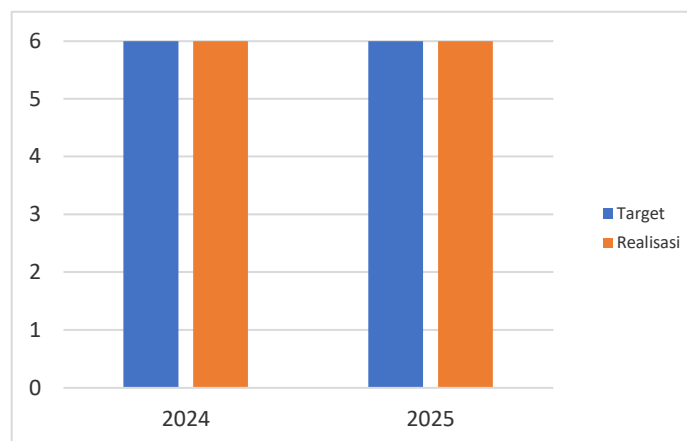
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh Program Dukungan Manajemen program infrastruktur konektivitas kegiatan pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.17 Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Bandar Udara Yuvai Semaring, Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara melalui penyelenggaraan layanan penerbangan perintis telah berhasil mencapai target secara penuh. Target yang ditetapkan sebanyak 6 dokumen dan seluruhnya terealisasi 6 dokumen (100%), sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Keenam dokumen SAKIP yang telah disusun dan disampaikan secara lengkap dan tepat waktu meliputi:

- a. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
- b. Laporan Kinerja Triwulan;
- c. Perjanjian Kinerja;
- d. Rencana Strategis;
- e. Rencana Kinerja Tahunan;
- f. Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja.

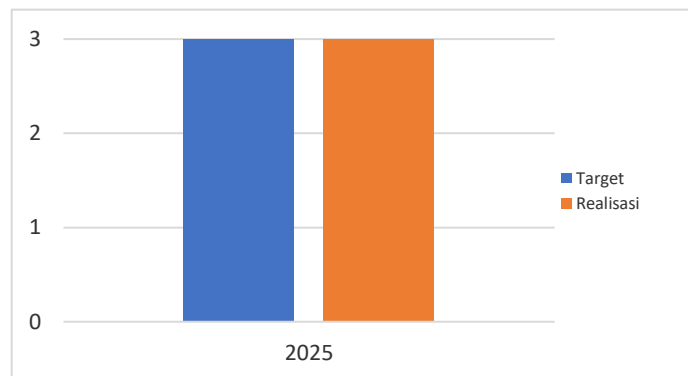
Keberhasilan pencapaian indikator ini mencerminkan komitmen dan konsistensi pengelola Bandar Udara Yuvai Semaring dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Seluruh dokumen disusun sesuai dengan pedoman dan regulasi yang berlaku serta selaras dengan tujuan, sasaran, dan indikator kinerja organisasi.

Selain itu, capaian ini didukung oleh koordinasi yang baik antarunit kerja, pemahaman yang memadai terhadap sistem perencanaan dan pelaporan kinerja, serta pemanfaatan data kinerja yang akurat dan terukur. Penyusunan dokumen SAKIP juga menjadi instrumen penting dalam pengendalian, evaluasi, dan peningkatan kinerja layanan bandar udara, khususnya dalam mendukung kelancaran operasional penerbangan perintis.

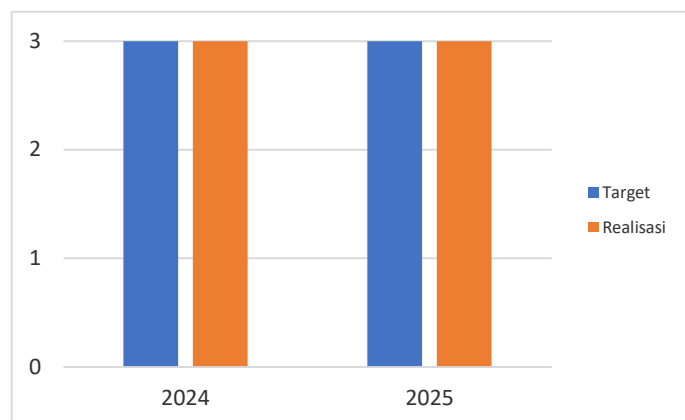
Dengan tercapainya seluruh target dokumen SAKIP pada Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem akuntabilitas kinerja di Bandar Udara Yuvai Semaring telah berjalan efektif dan optimal, serta menjadi landasan yang kuat dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi dan kualitas pelayanan publik di wilayah Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan.



2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.19 Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Jumlah Dokumen Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di Bandar Udara Yuvai Semaring, dalam mendukung penyelenggaraan penerbangan perintis telah berhasil mencapai target sepenuhnya. Target yang ditetapkan sebanyak 3 dokumen dan seluruhnya terealisasi 3 dokumen (100%) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun dokumen SPIP yang telah disusun dan ditetapkan meliputi:

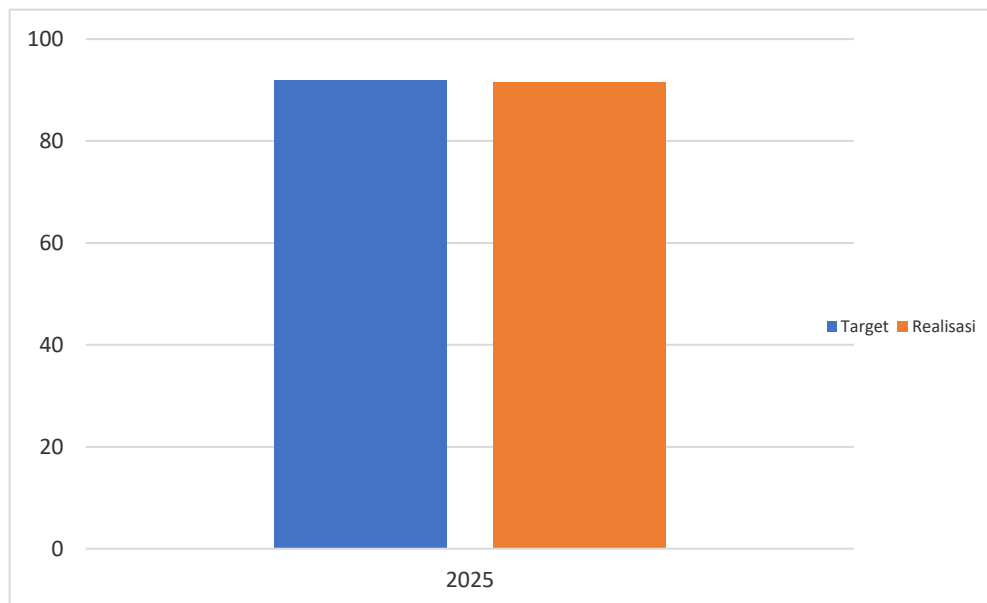
- a. Surat Keputusan (SK) Tim SPIP, sebagai dasar pembentukan dan penetapan struktur tim pelaksana SPIP;
- b. Control Environment Evaluation (CEE), sebagai instrumen penilaian lingkungan pengendalian dalam organisasi;
- c. Control Environment Opinion (CEO), sebagai hasil penilaian dan pernyataan atas tingkat kematangan lingkungan pengendalian.

Keberhasilan pencapaian indikator ini mencerminkan komitmen pengelola Bandar Udara Yuvai Semaring dalam memperkuat sistem pengendalian intern guna menjamin tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Penyusunan dokumen SPIP tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan risiko, pengendalian kegiatan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan telah menjadi bagian integral dalam pelaksanaan tugas dan fungsi bandar udara.

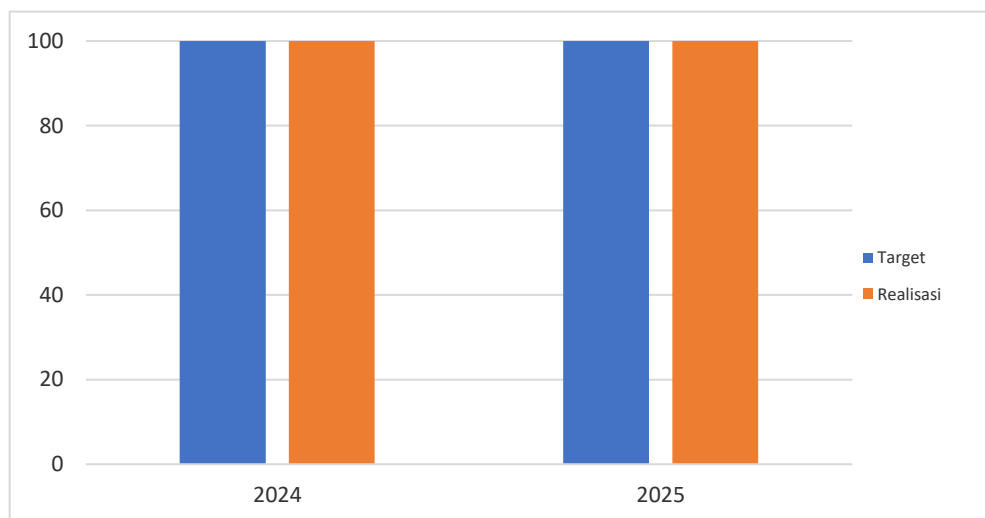
Capaian ini didukung oleh koordinasi dan sinergi yang baik antarunit kerja, pemahaman terhadap penerapan SPIP, serta konsistensi dalam menjalankan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Dengan terpenuhinya seluruh dokumen SPIP pada Tahun 2025, implementasi sistem pengendalian intern di Bandar Udara Yuvai Semaring dinilai berjalan optimal dan menjadi fondasi penting dalam mendukung akuntabilitas, transparansi, serta keberlanjutan pelayanan penerbangan perintis di Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan.



3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara Tahun 2025”



Grafik 3.21 Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dalam penilaian Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2025 di Bandar Udara Yuvai Semaring, dasar perhitungan yang digunakan adalah pagu efektif, bukan pagu total. Hal ini dilakukan karena pada tahun berjalan terdapat kebijakan efisiensi anggaran yang menyebabkan sebagian anggaran mengalami pemblokiran dan/atau revisi sehingga beberapa program/kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

Pada Tahun 2025, Pagu Total Bandar Udara Yuvai Semaring sebesar Rp30.856.341.000, namun setelah dilakukan efisiensi anggaran terdapat pagu yang diblokir/direvisi sebesar Rp2.920.522.000. Dengan demikian, Pagu Efektif yang benar-benar dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan adalah sebesar Rp27.935.819.000.

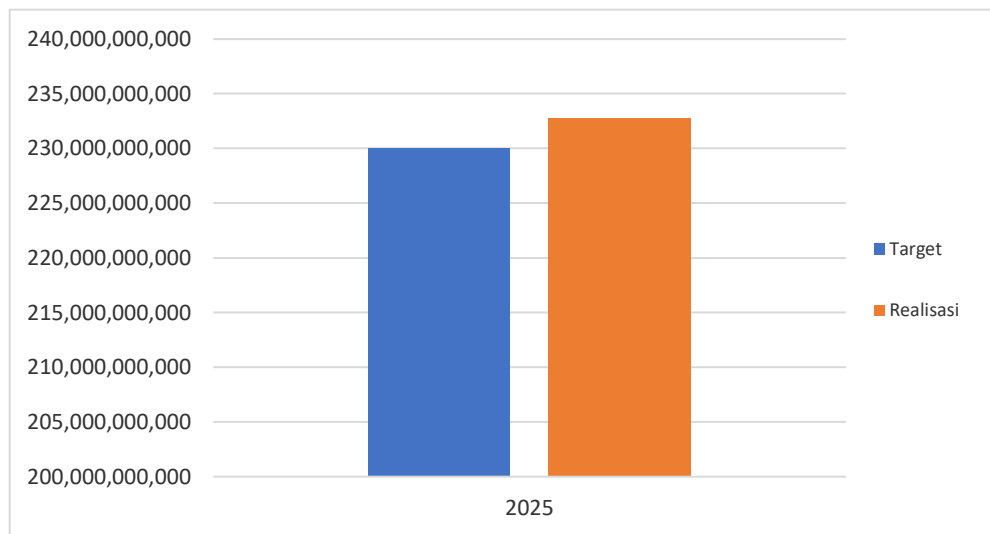
Berdasarkan pagu efektif tersebut, realisasi belanja Bandar Udara Yuvai Semaring mencapai Rp27.921.174.708, sehingga capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara tercatat sebesar 99,95% terhadap target 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh anggaran yang tersedia dan dapat dilaksanakan telah direalisasikan secara optimal.

Penggunaan pagu efektif sebagai dasar perhitungan kinerja dimaksudkan agar penilaian capaian anggaran mencerminkan kondisi riil pelaksanaan anggaran, karena realisasi belanja hanya dapat dilakukan atas anggaran yang tidak diblokir dan telah disetujui untuk dilaksanakan. Apabila perhitungan dilakukan menggunakan pagu total, maka hasil capaian kinerja tidak akan menggambarkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran yang sebenarnya.

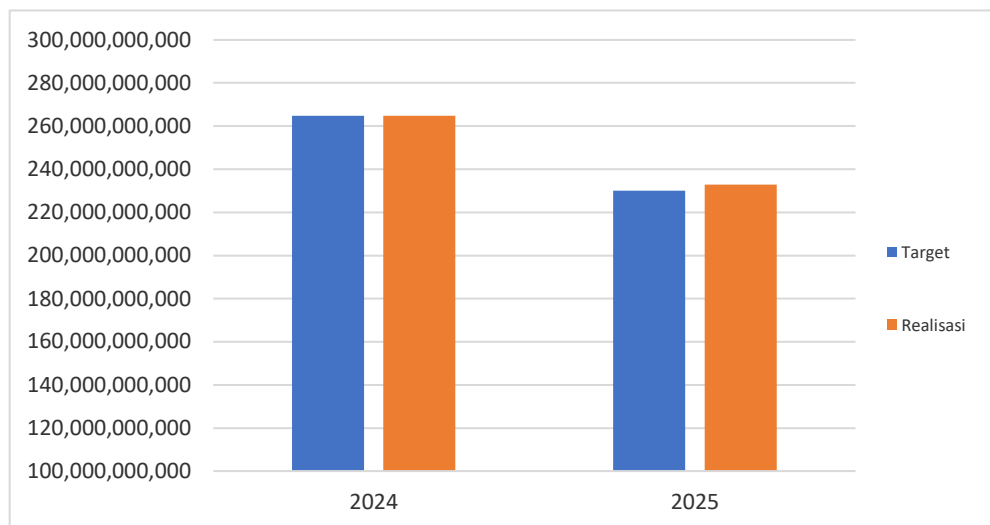
Dengan demikian, penggunaan pagu efektif dalam pengukuran indikator kinerja ini merupakan langkah yang tepat dan akuntabel, serta menunjukkan kemampuan satuan kerja dalam mengelola anggaran secara efisien dan bertanggung jawab di tengah kebijakan efisiensi anggaran Tahun 2025.



4. Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.23 Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi menunjukkan kinerja yang sangat baik. Nilai realisasi inventarisasi aset tercatat sebesar Rp232.782.038.093, atau 101,21% dari target yang ditetapkan sebesar Rp230.000.000.000. Capaian ini menandakan bahwa proses inventarisasi aset di Bandar Udara Yuwai Semaring telah dilaksanakan secara optimal, menyeluruh, dan akuntabel, sehingga mampu melampaui target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan pencapaian indikator ini mencerminkan komitmen satuan kerja dalam melakukan pendataan, penatausahaan, dan pengamanan aset negara secara tertib sesuai ketentuan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Inventarisasi yang dilakukan mencakup pencatatan aset secara lengkap dan akurat, termasuk aset tetap yang digunakan dalam mendukung operasional bandar udara dan pelayanan penerbangan perintis.

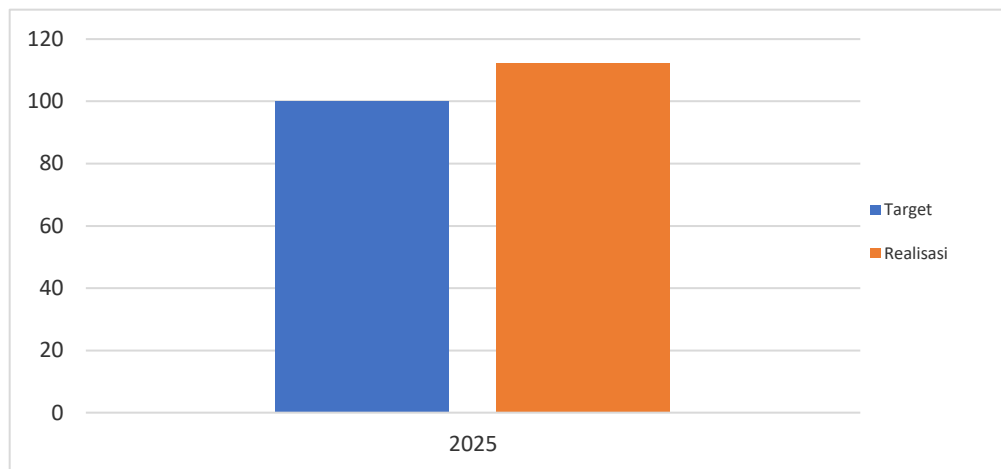
Namun demikian, meskipun nilai aset yang berhasil diinventarisasi mencapai dan melampaui target, nilai Neraca BMN tercatat mengalami penurunan. Penurunan tersebut bukan disebabkan oleh berkurangnya jumlah atau penguasaan aset, melainkan dipengaruhi oleh faktor akumulasi penyusutan aset tetap yang secara otomatis dilakukan melalui Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap. Sistem ini melaksanakan penyusutan aset secara periodik pada Semester I dan Semester II, sesuai dengan ketentuan akuntansi pemerintah.

Akumulasi penyusutan tersebut berdampak pada penurunan nilai buku aset pada Neraca, namun tidak memengaruhi keberhasilan capaian indikator kinerja inventarisasi aset. Justru, proses penyusutan yang berjalan otomatis dan sistematis menunjukkan bahwa pengelolaan aset telah dilaksanakan sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintah.

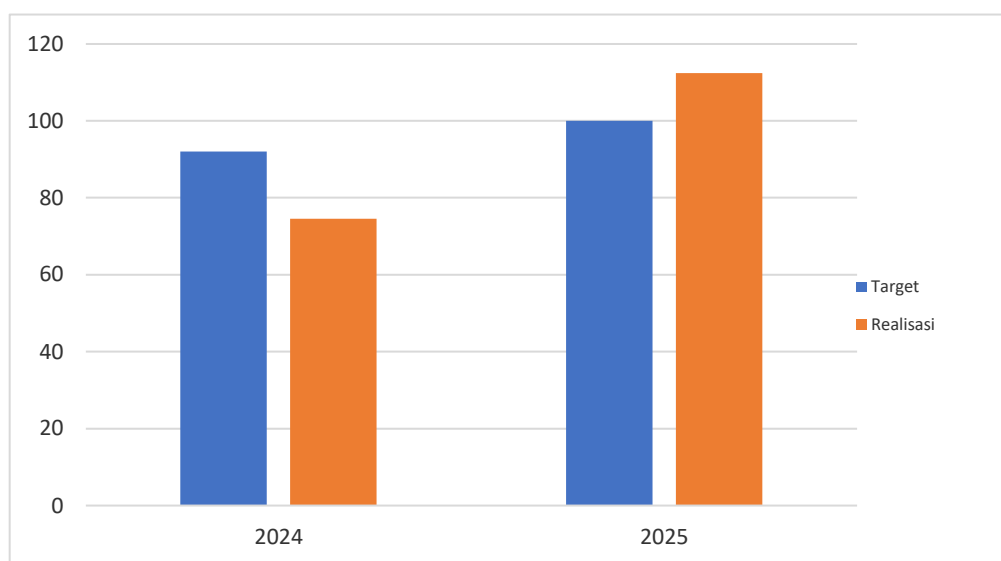
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi pada Tahun 2025 telah tercapai dengan sangat baik. Penurunan nilai Neraca merupakan konsekuensi administratif dan akuntansi yang wajar, sementara secara kinerja, kegiatan inventarisasi aset telah mendukung tertib administrasi BMN dan pengelolaan aset negara yang profesional di Bandar Udara Yuwai Semaring.



5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.25 Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Bandar Udara Yuvai Semaring, Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara dalam mendukung penyelenggaraan penerbangan perintis menunjukkan capaian yang sangat baik dan melampaui target. Realisasi PNBP tercatat sebesar Rp227.912.082, atau 112,42% dari target yang ditetapkan sebesar Rp202.731.000 (100%).

Keberhasilan pencapaian target PNBP ini mencerminkan optimalisasi pemanfaatan fasilitas dan layanan kebandarudaraan yang tersedia, meskipun berada di wilayah perbatasan dan dilayani oleh penerbangan perintis. Capaian tersebut berasal dari dua jenis pendapatan PNBP, yaitu:

- a. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tugas dan Fungsi (Kode Akun 425151) sebesar Rp11.609.984;
- b. Pendapatan Jasa Kebandarudaraan (Kode Akun 425516) sebesar Rp216.302.098.

Dominasi pendapatan dari jasa kebandarudaraan menunjukkan meningkatnya aktivitas pelayanan penerbangan dan pemanfaatan layanan bandara, sejalan dengan meningkatnya jumlah penumpang dan pergerakan pesawat yang dilayani. Sementara itu, pendapatan dari penggunaan sarana dan prasarana mencerminkan tertib administrasi dan optimalisasi pemungutan PNBP atas fasilitas yang digunakan sesuai ketentuan.

Keberhasilan ini juga didukung oleh peningkatan kinerja pengelolaan PNBP, kepatuhan pengguna jasa terhadap kewajiban pembayaran, serta penguatan pengawasan dan penatausahaan penerimaan negara yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. Selain itu, koordinasi yang baik antara pengelola bandara, operator penerbangan, dan pihak terkait turut berkontribusi terhadap optimalnya realisasi PNBP.

Dengan capaian sebesar 112,42%, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan PNBP di Bandar Udara Yuvai Semaring pada Tahun 2025 telah berjalan efektif, efisien, dan melampaui target yang ditetapkan, serta memberikan kontribusi positif terhadap penerimaan negara sekaligus mendukung keberlanjutan pelayanan penerbangan perintis di Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.



B. Analisis Benchmarking Capaian Indikator Kinerja Kegiatan terhadap Bandara Selevel

Benchmark merupakan tolak ukur atau standar pembandingan yang digunakan untuk menilai kinerja, kualitas, proses, atau hasil suatu kegiatan/organisasi dengan praktik terbaik (best practice) atau dengan pihak lain yang dianggap lebih unggul. Pada level yang setara, saat ini Kantor UPBU Yuvai Semaring memilih Kantor UPBU Long Apung sebagai pembandingan secara Nasional.

Hasil benchmark dengan bandara sekelas tersebut telah menunjukkan bahwa kinerja UPBU Yuvai Semaring berada di atas rata-rata pada beberapa indikator utama. Kondisi ini menjadi dasar dalam menetapkan target kinerja yang lebih menantang serta strategi untuk menjaga konsistensi dan peningkatan kualitas pelayanan. Berikut merupakan benchmark yang dapat dirangkum :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	UPBU Long Apung	UPBU Yuvai Semaring
1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.083	25.563
2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	164.788	2.598.486
3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Pesawat	1.813	4,396
4	Persentase Realisasi Anggaran Belanja	Persentase	73.82	99.95
5	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil diinventarisasi	Rupiah	318.498.880.574	232.782.038.093
6	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	111.20	112.42

Sumber : 1. Lakip Tahun 2025 Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring
2. Lakip Tahun 2025 Kantor UPBU Kelas III Long Apung

Tabel 3.4 Benchmark Indikator Kinerja Kegiatan
Pada UPBU Yuvai Semaring dan UPBU Long Apung



No	Fasilitas Bandar Udara	Satuan	UPBU Long Apung	UPBU Yuvai Semaring
1	Runway	m2	790 x 30	1.600 x 30
2	Taxiway	m2	75 x 15	a. 72 x 18 b. 75 x 15
3	Apron	m2	150 x 40	170 x 75
4	Runway Strip	m2	1200 x 75	1700 x 150
5	PKP-PK	Kategori	IV	V
6	Gedung Terminal Penumpang	m2	120	1.000
7	Gedung Kargo	m2	-	200
8	Gedung Operasional	m2	214	200

Sumber : 1. <https://hubud.kemenhub.go.id/hubud/website/bandara/71> (Bandar Udara Yuvai Semaring)
2. <https://hubud.kemenhub.go.id/hubud/website/bandara/216> (Bandar Udara Long Apung)

Tabel 3.5 Benchmark Fasilitas Bandar Udara
Pada UPBU Yuvai Semaring dan UPBU Long Apung

Berdasarkan hasil benchmark indikator kinerja kegiatan dan fasilitas bandar udara antara UPBU Yuvai Semaring dan UPBU Long Apung, dapat disimpulkan bahwa kinerja UPBU Yuvai Semaring secara umum berada di atas rata-rata dibandingkan bandara sekelasnya, khususnya Bandar Udara Kelas III dan dalam aspek operasional dan pengelolaan kinerja.

Dari sisi indikator kinerja kegiatan, UPBU Yuvai Semaring menunjukkan capaian yang lebih tinggi pada sebagian besar indikator utama. Jumlah penumpang yang dilayani, volume kargo, serta pergerakan pesawat di UPBU Yuvai Semaring tercatat jauh lebih besar dibandingkan UPBU Long Apung. Hal ini mencerminkan tingginya aktivitas operasional dan peran strategis UPBU Yuvai Semaring dalam mendukung konektivitas wilayah perbatasan.

Selain itu, persentase realisasi anggaran belanja UPBU Yuvai Semaring mencapai 99,95%, jauh lebih tinggi dibandingkan UPBU Long Apung yang sebesar 73,82%, yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran yang lebih baik. Pada indikator Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), kedua bandara sama-sama melampaui target, namun UPBU Yuvai Semaring masih menunjukkan capaian yang lebih tinggi.

Pada indikator nilai aset yang berhasil diinventarisasi, UPBU Long Apung memiliki nilai aset yang lebih besar dibandingkan UPBU Yuvai Semaring.



Perbedaan ini dipengaruhi oleh skala dan komposisi aset yang dimiliki masing-masing bandar udara, serta faktor akumulasi penyusutan aset tetap.

Dari sisi fasilitas bandar udara, UPBU Yuvai Semaring memiliki infrastruktur yang lebih memadai dibandingkan UPBU Long Apung, antara lain panjang runway yang lebih besar, luas apron dan runway strip yang lebih luas, kategori PKP-PK yang lebih tinggi, serta ketersediaan gedung terminal penumpang dan gedung kargo yang lebih representatif. Kondisi ini mendukung kapasitas layanan dan keselamatan operasional yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil benchmark ini menunjukkan bahwa UPBU Yuvai Semaring memiliki kinerja operasional, pengelolaan anggaran, dan fasilitas yang lebih unggul dibandingkan UPBU Long Apung. Hasil tersebut menjadi dasar dalam menetapkan target kinerja yang lebih menantang serta merumuskan strategi untuk menjaga konsistensi dan peningkatan kualitas pelayanan kebandarudaraan di masa mendatang.

C. Capaian Lainnya - Program Diskon Tarif Transportasi Nataru 2025/2026

Pada periode Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru), Bandar Udara Yuvai Semaring mendukung pelaksanaan Program Diskon Tarif Transportasi Nasional melalui penerapan diskon Biaya Jasa Kebandarudaraan (PJP2U/PJP4U). Operator bandara memberikan potongan tarif hingga 50% terhadap layanan kebandarudaraan, termasuk Passenger Service Charge (PSC) dan komponen biaya terkait lainnya.

Pemberian diskon tersebut berkontribusi dalam menurunkan beban biaya operasional penerbangan, sehingga berdampak pada penurunan harga tiket pesawat bagi pengguna jasa. Kebijakan ini turut meningkatkan keterjangkauan layanan transportasi udara serta mendukung kelancaran mobilitas masyarakat di wilayah perbatasan, khususnya Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan.

Program ini merupakan wujud dukungan Bandar Udara Yuvai Semaring terhadap kebijakan pemerintah dalam menjaga konektivitas, meningkatkan pelayanan publik, serta memperkuat aksesibilitas transportasi udara selama periode Nataru.



D. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2025

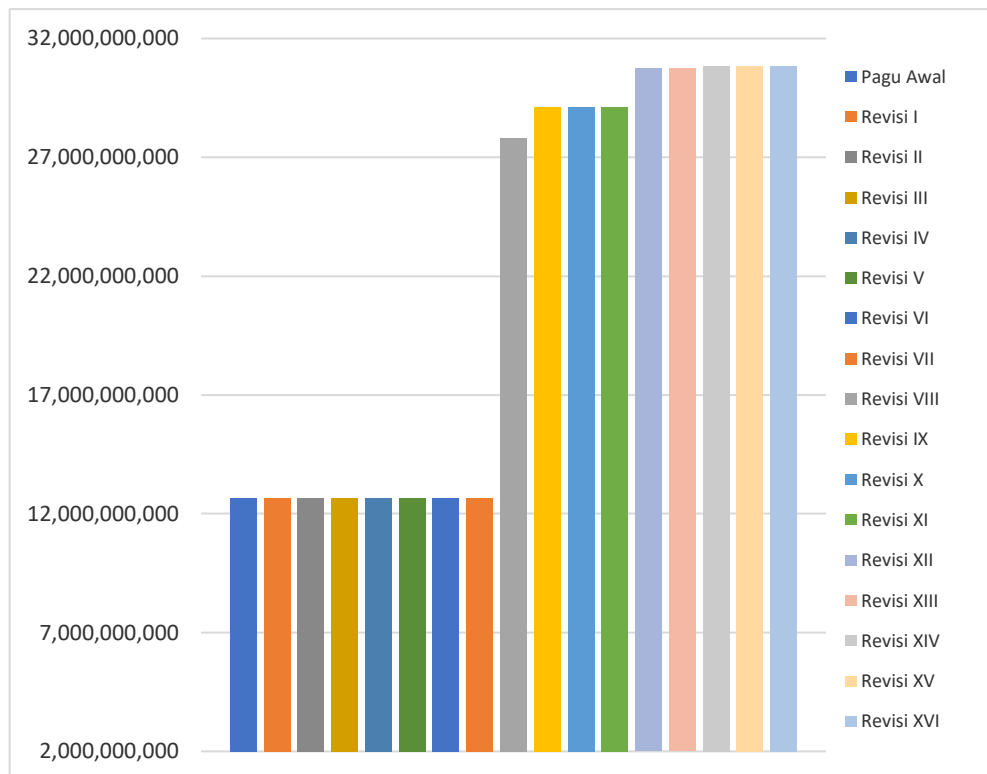
Pada Tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring memperoleh penghargaan sebagai Penyelenggara Bandar Udara Terbaik II dalam Kategori Bandara Kelas III atas upaya Pemenuhan Aspek Keamanan Penerbangan. Penghargaan tersebut diterima pada 13 Oktober 2025 dan diberikan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII – Balikpapan sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan kinerja UPBU Yuvai Semaring dalam menjaga serta meningkatkan Standar Keamanan Penerbangan.



E. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada Awal Tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang mendapatkan Alokasi Anggaran (Pagu Anggaran) sebesar Rp12.650.440.000, namun selama periode Tahun Anggaran 2025 atau sampai dengan 31 Desember 2025 terdapat 16 (enam belas) kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan Pagu Anggaran Tahun 2025 menjadi Rp30.856.341.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.26 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Yuvai Semarang Tahun Anggaran 2025

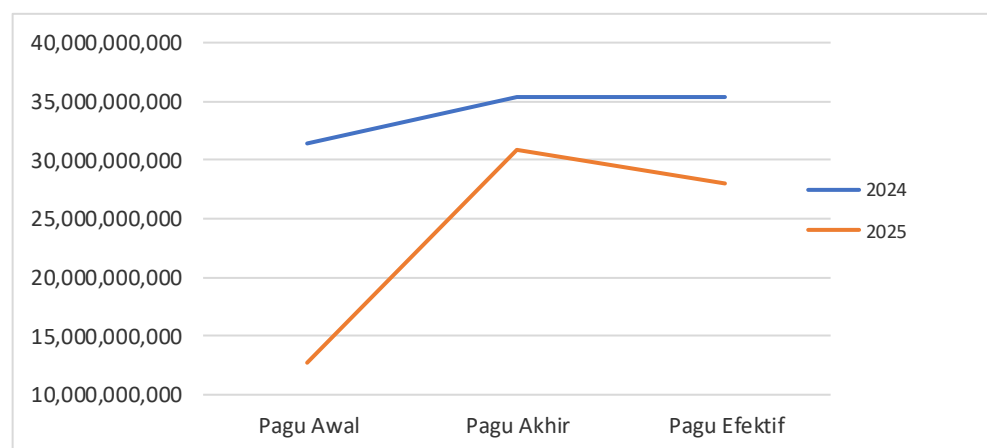
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp10.808.354.000,-;
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp8.118.190.000,-;
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp11.929.797.000,- ;

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Yuwai Semarang dari Tahun 2024 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.6 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Awal dan Akhir Kantor UPBU Yuwai Semarang dari Tahun 2024 - 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Pagu Efektif
2024	31.351.863.000	35.319.014.000	-
2025	12.650.440.000	30.856.341.000	27.935.819.000



Grafik 3.27 Grafik Perkembangan Pagu Anggaran Awal dan Akhir Kantor UPBU Yuwai Semarang dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke-} j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke-} j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	1.586.148.079	1.586.148.079	1.586.148.087	100.00%
2	Februari	1.675.453.193	3.261.601.272	1.964.258.869	117.24%
3	Maret	1.836.924.047	5.098.525.319	1.836.924.082	100.00%
4	April	1.021.951.047	6.120.476.366	1.334.787.864	130.61%
5	Mei	927.434.285	7.047.910.651	949.633.941	102.39%
6	Juni	645.566.685	7.693.477.336	645.566.391	100.00%
7	Juli	465.708.689	8.159.186.025	465.708.694	100.00%
8	Agustus	3.034.046.042	11.193.232.067	2.924.141.215	96.38%
9	September	3.044.363.440	14.237.595.507	3.010.041.434	98.87%
10	Oktober	3.491.215.103	17.728.810.610	3.133.365.696	89.75%
11	November	4.028.932.677	21.757.743.287	4.778.206.294	118.60%
12	Desember	9.098.597.713	30.856.341.000	5.292.392.141	58.17%
Total		30,856,341,000	30,856,341,000	27,921,174,708	90.49%
Pagu Efektif TA 2025			27.935.819.000	27,921,174,708	99.95%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan diatas dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke j} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = 27,921,174,708 : 27.935.819.000 \times 100 \%$$

$$K = 99.95\%$$

Berdasarkan hasil penghitungan pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi pada Tahun Anggaran 2025, diperoleh nilai konsistensi sebesar 99,95%, yang dihitung dari perbandingan antara realisasi anggaran sebesar Rp27.921.174.708 terhadap pagu efektif sebesar Rp27.935.819.000.

Nilai konsistensi yang sangat tinggi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan di Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring telah sangat selaras dengan perencanaan yang ditetapkan sejak awal. Hampir seluruh anggaran yang direncanakan dalam pagu efektif dapat direalisasikan secara optimal, sehingga mencerminkan perencanaan yang matang, pelaksanaan kegiatan yang tepat sasaran, serta pengendalian anggaran yang berjalan efektif.

Dengan capaian konsistensi sebesar 99,95%, dapat disimpulkan bahwa kesenjangan antara perencanaan dan implementasi pada Tahun Anggaran 2025 sangat kecil, dan pengelolaan anggaran telah dilakukan secara efisien, akuntabel, dan berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.



Tabel 3.8 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	24,500	25,563	104.34%	2,053,666,500	2,051,509,778	99.89%	80,253.09	83,823.12	0.95740995	95.74%
		2	Jumlah kargo yang dilayani	Orang	2,550,000	2,598,486	101.90%	2,053,666,500	2,051,509,778	99.89%	789.50	805.36	0.980310088	98.03%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	4,350	4,396	101.06%	2,053,666,500	2,051,509,778	99.89%	466,676.47	472,107.24	0.98849675	98.85%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	96.25	110.63%	2,053,666,500	2,051,509,778	99.89%	21,314,387.31	23,605,362.07	0.902946849	9.71%
Rata - rata Capaian Sasaran					104.48%					99.89%				
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	4	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	Persentase	100	100	100.00%	9,400,960,000	9,398,319,886	99.97%	93,983,198.86	94,009,600.00	0.999719165	0.03%
		5	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	Persentase	100	100	100.00%	9,400,960,000	9,398,319,886	99.97%	93,983,198.86	94,009,600.00	0.999719165	0.03%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%					99.97%				302.38%
2	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00%	100,000,000	100,000,000	100.00%	0.00	16,666,666.67	0.00	100.00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00%	100,000,000	100,000,000	100.00%	0.00	33,333,333.33	0.00	100.00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Dokumen	100	99.95	99.95%	356,443,500	356,075,677	99.90%	0.00	3,564,435.00	0.00	100.00%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Dokumen	230,000,000,000	232,782,038,093	101.21%	6,346,000	6,344,469	99.98%	0.00	0.00	0.00	100.00%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Dokumen	100	112.42	112.42%	356,443,500	356,075,677	99.90%	0.00	3,564,435.00	0.00	100.00%
Rata - rata Capaian Sasaran					102.72%			27,935,819,000	27,921,174,708	99.95%				



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 11.05 \%$$

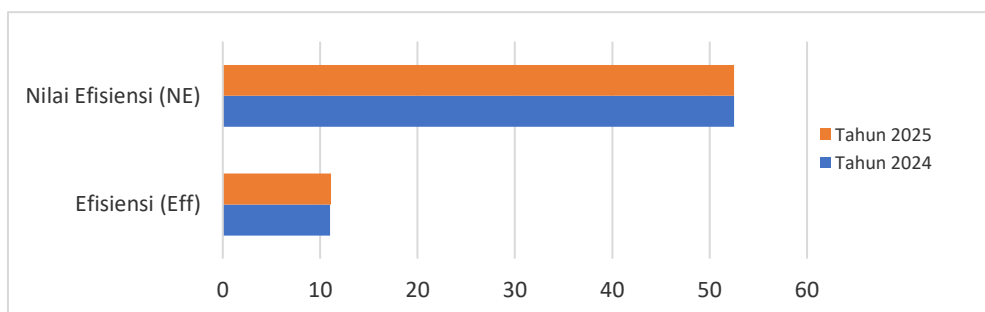
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 52.51 \%$$

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa Efisiensi (E) pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2025 sebesar 11.04 % dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 52.51%. Nilai ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya anggaran telah dilakukan secara efisien, karena output kegiatan dapat dicapai dengan penggunaan anggaran yang relatif optimal sesuai perencanaan.

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
Tahun 2024	11.04	52.51
Tahun 2025	11.05	52.51
Rata - rata	11.04	52.51

Tabel 3.9 Daftar Efisiensi (Eff) dan Nilai Efisiensi (NE)
Kantor UPBU Yuvai Semaring dari Tahun 2024 – 2025

Jika dibandingkan dengan Tahun 2024, nilai efisiensi Tahun 2025 mengalami peningkatan, baik dari sisi efisiensi maupun nilai efisiensi. Rata-rata efisiensi sebesar 11.05% dan nilai efisiensi 52.51% menegaskan bahwa secara umum pengelolaan sumber daya pada Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring berada dalam kategori efisien, serta mencerminkan adanya perbaikan dan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan dari tahun ke tahun.

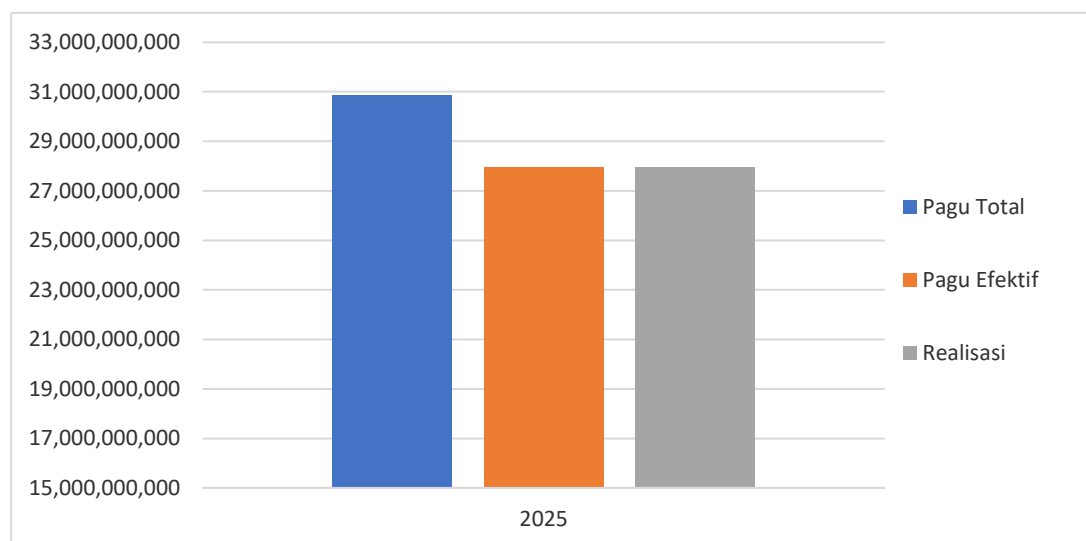


Grafik 3.28 Trend Nilai Efisiensi dan Efisiensi
Kantor UPBU Yuvai Semaring dari Tahun 2024 - 2025

F. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total Rp30.856.341.000, namun setelah dilakukan efisiensi anggaran terdapat pagu yang diblokir/direvisi sebesar Rp2.920.522.000. Dengan demikian, Pagu Efektif yang benar-benar dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan adalah sebesar Rp27.935.819.000.

Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 realisasi daya serap Kantor UPBU Yuvai Semaring sebesar Rp27,921,174,708,- atau 99.95%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

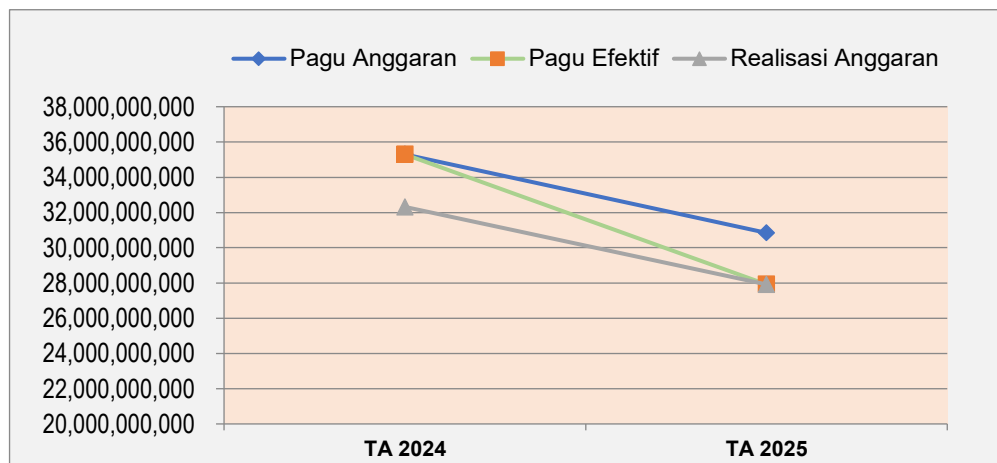


Grafik 3.29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3.10 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA. 2025

(Kode) Sumber Dana	Pagu Anggaran	Pagu Efektif	Realisasi	%
(A) RM	Rp14,030,761,000	Rp11,266,019,000	Rp11,255,538,936	99.91
(D) PNPB	Rp16,825,580,000	Rp16,669,800,000	Rp16,665,635,772	99.98
JUMLAH	Rp30,856,341,000	Rp27,935,819,000	Rp27,921,174,708	99.95

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 – 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Yuvai Semaring sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025 tergolong baik dimana garis realisasi (berwarna abu-abu) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target/pagu efektif (berwarna hijau) sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 99.95% dari target 100 %. Dalam Grafik diatas, jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran Tahun 2025 maka terlihat pada Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 8.43%.

Kenaikan persentase realisasi anggaran pada Tahun Anggaran 2025 dibandingkan dengan Tahun 2025 di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Yuvai Semaring dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

Pertama, pada Tahun 2025 dilakukan perencanaan anggaran yang lebih realistis dan berbasis pagu efektif. Dengan adanya kebijakan efisiensi anggaran, satuan kerja telah menyesuaikan target dan rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran yang benar-benar dapat digunakan. Hal ini membuat pelaksanaan belanja menjadi lebih terukur dan selaras dengan ketersediaan anggaran, sehingga realisasi dapat mendekati target secara optimal.

Kedua, terjadi peningkatan kualitas pengendalian dan monitoring pelaksanaan anggaran. Evaluasi realisasi anggaran dilakukan secara berkala sejak awal tahun, sehingga potensi keterlambatan atau hambatan dalam penyerapan anggaran dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti. Pola

penyerapan yang lebih merata dari bulan Januari hingga Desember 2025 menyebabkan garis realisasi cenderung berimpit dengan garis target/pagu efektif.

Ketiga, peningkatan koordinasi antarunit kerja dan dengan pihak terkait turut mendorong kelancaran pelaksanaan kegiatan. Proses administrasi keuangan, termasuk pengadaan barang dan jasa serta pembayaran kegiatan operasional, dapat dilaksanakan tepat waktu sehingga tidak terjadi penumpukan realisasi di akhir tahun seperti yang kerap terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.

Keempat, pengalaman pengelolaan anggaran pada Tahun 2025 menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bagi satuan kerja pada Tahun 2025. Berbagai kendala yang sebelumnya menghambat realisasi anggaran dapat diminimalkan, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun penatausahaan keuangan.

Dengan demikian, kenaikan persentase realisasi anggaran sebesar 8,43% pada Tahun 2025 dibandingkan Tahun 2024 mencerminkan adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran di Bandar Udara Yuvai Semaring. Capaian realisasi sebesar 99,95% menunjukkan bahwa satuan kerja mampu mengelola anggaran secara optimal, akuntabel, dan berkelanjutan dalam mendukung operasional bandar udara dan pelayanan penerbangan perintis

Adapun Langkah-langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya, yaitu :

- a. Perencanaan anggaran yang lebih tepat. Anggaran disusun sesuai kebutuhan riil dan kemampuan pelaksanaan kegiatan;
- b. Penetapan pagu efektif sejak awal. Perencanaan kegiatan mengacu pada anggaran yang benar-benar dapat digunakan setelah efisiensi dan revisi;
- c. Penyusunan rencana penarikan dana yang jelas. Penarikan dana diatur secara bertahap agar penyerapan anggaran merata sepanjang tahun;
- d. Pelaksanaan kegiatan lebih awal. Persiapan administrasi dan pengadaan dilakukan sejak awal tahun agar kegiatan tidak terlambat;
- e. Monitoring dan evaluasi rutin. Realisasi anggaran dipantau secara berkala untuk segera mengatasi kendala penyerapan;

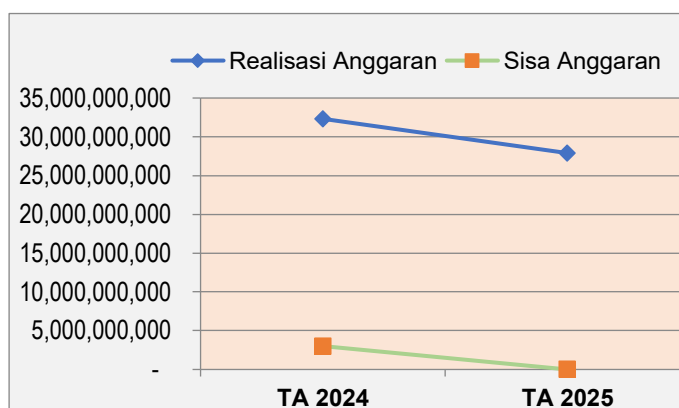


- f. Koordinasi antarpegawai diperkuat. Kerja sama antarunit ditingkatkan agar proses administrasi dan pembayaran berjalan lancar;
- g. Pemanfaatan aplikasi keuangan secara optimal. Aplikasi SAKTI digunakan secara maksimal untuk mempercepat dan menertibkan proses keuangan;
- h. Revisi anggaran dilakukan tepat waktu. Anggaran yang tidak dapat dilaksanakan segera disesuaikan agar tetap dapat terserap.

Dengan penerapan langkah-langkah strategis tersebut, Bandar Udara Yuvai Semaring diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan konsistensi penyerapan anggaran pada tahun anggaran selanjutnya, sekaligus mendukung kelancaran operasional bandar udara dan pelayanan penerbangan perintis secara berkelanjutan.



G. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semarang dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap Tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- 51 | Belanja Pegawai
Belanja Pegawai pada Tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp8,108,253;
- 52 | Belanja Barang
Belanja barang pada Tahun 2025 sebesar Rp6,533,811;
- 53 | Belanja Modal
Belanja modal pada Tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp2,228.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	10,480,064	Sisa anggaran yang tidak terserap
2.	PNBP	4,164,228	
Total		14,644,292	

Tabel 3.11 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring pada tahun 2025 sebesar **102.40%**. Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring Tahun 2025, terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yang tidak memenuhi target pada Tahun 2025 yaitu Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara.

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas III Yuvai Semaring telah menunjukkan kinerja yang baik dan akuntabel dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kebandarudaraan dan penerbangan perintis di wilayah Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.

Sebagian besar indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan berhasil mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan, antara lain pada indikator jumlah penumpang, pergerakan pesawat, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), inventarisasi aset, kepuasan pengguna jasa, serta pemenuhan dokumen SAKIP dan SPIP. Realisasi anggaran juga menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian 99,95% dari pagu efektif, yang mencerminkan pengelolaan anggaran yang efisien, terencana, dan terkendali.

Meskipun indikator diatas belum mencapai target secara penuh, yang mana realisasi anggaran tidak bisa terserap secara penuh, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kebijakan akuntansi, serta tidak berdampak signifikan terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan.

Secara umum, pelaksanaan tugas dan fungsi UPBU Yuvai Semaring Tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung konektivitas wilayah perbatasan melalui layanan penerbangan perintis. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring akan diarahkan sesuai dalam Target Pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Yuvai Semaring tahun 2025-2029.



Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Anggaran dan Kebijakan Efisiensi
Adanya efisiensi anggaran dan pemblokiran pagu berdampak pada penyesuaian pelaksanaan program dan pengurangan volume kegiatan tertentu.
2. Keterbatasan Frekuensi dan Kapasitas Penerbangan Perintis
Jumlah dan kapasitas pesawat perintis yang terbatas menyebabkan prioritas angkut lebih difokuskan pada penumpang, sehingga berdampak pada layanan kargo.
3. Kondisi Geografis dan Cuaca
Letak bandar udara di wilayah pegunungan dan perbatasan dengan kondisi cuaca yang sering berubah memengaruhi kelancaran operasional penerbangan.
4. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)
Jumlah dan kompetensi SDM yang terbatas menyebabkan beban kerja rangkap dan memengaruhi optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi.
5. Keterbatasan Akses dan Distribusi Logistik
Keterbatasan moda transportasi alternatif menyebabkan ketergantungan tinggi pada transportasi udara untuk distribusi barang dan mobilitas masyarakat.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya, yaitu :

1. Meningkatkan perencanaan kegiatan dan anggaran agar lebih realistis dan sesuai kebutuhan riil;
2. Memperkuat monitoring dan evaluasi rutin untuk mengantisipasi hambatan pelaksanaan kegiatan;
3. Mengoptimalkan penyerapan anggaran sejak awal tahun dalam pelaksanaan kegiatan
4. Meningkatkan koordinasi dengan para pemangku kepentingan khususnya dengan operator penerbangan, pemerintah daerah, dan pihak terkait
5. Meningkatkan kompetensi serta kapasitas sumber daya manusia melalui pembinaan dan optimalisasi pemanfaatan aplikasi keuangan dan BMN.

Dengan pelaksanaan saran dan tindak lanjut tersebut, diharapkan kinerja Kantor UPBU Yuvai Semaring pada tahun anggaran selanjutnya dapat lebih optimal, berkelanjutan, dan mampu memberikan pelayanan kebandarudaraan yang semakin baik bagi masyarakat, khususnya di wilayah perbatasan.





**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III YUVAI SEMARING
TAHUN 2025**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20,300
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2,780,000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4,900
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	270,000,000,000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	95

Long Bawan, Desember 2024

**Kepala Kantor UPBU
Kelas III YuvaI Semaring**



SUMARIYANTO

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 196802141989031003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III YUVAI SEMARING**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20,300
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2,780,000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4,900
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95
		4 Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	270,000,000,000
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	95

KEGIATAN

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp. 2.256.744.000
Rp. 10.393.696.000

Disetujui

Long Bawan, 3 Januari 2025

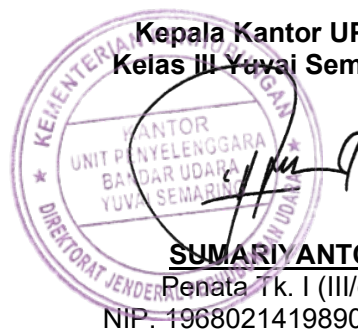
Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

**Kepala Kantor UPBU
Kelas III Yuva Semaring**

ttd

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001


SUMARIYANTO
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 196802141989031003

Lampiran III



RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III YUVAI SEMARING

No	Sasaran Kegiatan UPBU	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Pelaksana/ Penanggung Jawab
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	20,300	1 * Koordinasi Penyelenggaraan Lalu Lintas Angkutan Penumpang * Monitoring Arus Lalu Lintas Angkutan Penumpang * Rekapitulasi Jumlah Penumpang	1,691	3,382	5,073	6,764	8,455	10,146	11,837	13,528	15,219	16,910	18,601	20,300	375,000,000	Kepala Kantor UPBU Kelas III YuvaI Semaring
		Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	2,780,000	2 * Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo * Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo * Rekapitulasi Jumlah kargo	231,666	463,332	694,998	926,664	1,158,330	1,389,996	1,621,662	1,853,328	2,084,994	2,316,660	2,548,326	2,780,000	375,000,000	Kepala Kantor UPBU Kelas III YuvaI Semaring
		Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4,900	3 * Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan * Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat * Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	408	816	1,224	1,632	2,040	2,448	2,856	3,264	3,672	4,080	4,488	4,900	375,000,000	Kepala Kantor UPBU Kelas III YuvaI Semaring
		Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	4 * Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara * Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara * Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	375,000,000	Kepala Kantor UPBU Kelas III YuvaI Semaring
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Persentase Pemenuhan standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	1 * Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas * Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara * Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	11,213,211,000	Kepala Kantor UPBU Kelas III YuvaI Semaring
		Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	2 * Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas * Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara * Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	11,213,211,000	Kepala Kantor UPBU Kelas III YuvaI Semaring
3.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara YuvaI Semaring	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1 * Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja * Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja * Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3,356,320,500	Kepala Kantor UPBU Kelas III YuvaI Semaring
		Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2 * Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP * Melakukan pelaporan dokumen SPIP	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3,356,320,500	Kepala Kantor UPBU Kelas III YuvaI Semaring
		Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	3 * Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran * Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara * Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	9	18	25	36	44	52	60	68	75	81	87	95	286,250,000	Kepala Kantor UPBU Kelas III YuvaI Semaring
		Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	270,000,000,000	4 * Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset * Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara * Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	270,000,000,000	140,300,000	Kepala Kantor UPBU Kelas III YuvaI Semaring
		Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	95	5 * Meningkatkan Target PNBP serta melaksanakan Penagihan sewa menyewa atas Pemanfaatan Aset yang ada di Bandara sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan * Koordinasi dalam penyusunan target PNBP * Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP * Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	9	18	25	36	44	52	60	68	75	81	87	95	286,250,000	Kepala Kantor UPBU Kelas III YuvaI Semaring

Long Bawan, 3 Januari 2025
KEPALA KANTOR UPBU KELAS III YUVAI SEMARING

